BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bagian ini, akan diuraikan simpulan dan saran berdasarkan hasil analisis temuan dan pembahasan dalam penelitian yang diuraikan berdasarkan fokus pertanyaan penelitian pada Bab IV.

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil temuan dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat dirumuskan beberapa simpulan sesuai pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Simpulan Umum

Berdasarkan temuan data di lapangan, tampak bahwa saat ini para remaja khususnya di lingkungan SMA Negeri 5 Bandung memiliki *gadget* canggih. Para siswa tersebut memiliki dan menggunakan *gadget* canggih untuk mendukung komunikasi maupun mempermudah mencari informasi terkini. Media sosial merupakan suatu media komunikasi yang tidak dapat terpisahkan dari para siswa saat ini. Media sosial juga dapat menjadi sarana hiburan siswa pada saat waktu luang, karena memiliki aplikasi atau fitur canggih, seperti *game*, *chatting*, dan mengunggah foto.

Media sosial merupakan bagian dari sarana komunikasi teknologi canggih yang digunakan oleh manusia di era modern saat ini. Sebagai sebuah situs jejaring pertemanan yang diakses oleh banyak orang membuat para pengguna media sosial menyadari bahwa pesan apapun yang mereka produksi di akun media sosial mereka akan membentuk sebuah penilaian terhadap pribadi mereka sendiri. Akun di media sosial dinilai mampu merepsentasikan bagaimana karakter pemilik akun secara langsung.

Berdasarkan rumusan masalah telah diuraikan dalam bab IV, maka tampak peranan media sosial terhadap gaya hidup siswa SMA Negeri 5 Bandung dapat dirinci sebagai berikut:

a. Intensitas Penggunaan Media Sosial pada Siswa SMA Negeri 5 Bandung

Intensitas pengguna media sosial di SMA Negeri 5 Bandung saat ini semakin meningkat. Media sosial merupakan salah satu bagian dari perubahan sosial bidang teknologi informasi yang digunakan oleh para remaja untuk berkomunikasi dengan teman maupun keluarga. Media sosial bukan hanya dipergunakan untuk komunikasi melainkan dapat mempermudah mencari informasi serta hiburan. Berbagai aplikasi menarik tersebut memberikan dampak terhadap intensitas penggunaan media sosial semakin besar pada kalangan remaja saat ini. Masa pencarian identitas diri remaja tidak terlepas dari gaya hidup yang dikembangkan masyarakat terutama dalam mengisi waktu luang, hal ini tercermin dengan seringnya remaja mengakses media sosial. Aktivitas mengisi waktu luang seringkali dihubungkan dengan perkembangan identitas, karena aktivitas tersebut menjadi bagian penting dari gaya hidup dan kehidupan sehari-hari manusia, termasuk para remaja. Intensitas penggunaan media sosial juga dapat dikatakan cukup tinggi, karena mereka sangat ketergantungan dan ingin selalu mengakses media sosial terlebih dalam mengisi waktu luang.

b. Gaya Hidup Remaja Pengguna Media Sosial

Gaya hidup remaja pengguna media sosial saat ini dipandang sebagai individu-individu yang tidak terlepas dari kecanggihan teknologi informasi. Sebagai manusia yang memiliki sifat dinamis, remaja tersebut selalu berusaha menggali setiap penemuan baru terutama di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan media rekreasi saat ini sudah beralih kepada teknologi elektronik yang menjadi bagian terpenting dalam kehidupan sosial masyarakat perkotaan. Penggunaan teknologi media sosial sebagai alat komunikasi maupun hiburan di kalangan remaja perkotaan merupakan bagian dari gambaran tindakan yang dilakukan oleh seorang individu.

c. Penggunaan Media Sosial Berdampak pada Gaya Hidup Siswa SMA Negeri 5 Bandung

Penggunaan media sosial berdampak terhadap gaya hidup siswa SMA Negeri 5 Bandung. Adanya media sosial memberikan dampak baik positif maupun negatif bagi penggunanya. Dampak positif yang dirasakan melalui adanya media sosial mudahnya komunikasi serta arus informasi yang semakin cepat. Sedangkan, dampak negatif tersebut dapat terlihat dari munculnya sifat konsumtif, indivdualistis, kurang peka terhadap lingkungan, menginginkan segala sesuatu didapatkan dengan instan, serta sebagai tolak ukur seorang individu dapat dikatakan sebagai remaja yang memiliki keeksistensian diri di lingkungannya.

d. Pembelajaran Sosiologi Dapat Memanfaatkan Gaya Hidup Remaja SMA Negeri 5 Bandung Sebagai Bahan Ajar Untuk Membina Karakter Remaja

Pembelajaran sosiologi dapat memanfaatkan gaya hidup remaja SMA Negeri 5 Bandung sebagai bahan ajar untuk membina karakter remaja. pembelajaran sosiologi dapat memanfaatkan berbagai macam contoh gaya hidup remaja saat ini sebagai upaya membina karakter remaja. Pembinaan karakter remaja tersebut dilakukan secara komprehensif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Melalui mata pelajaran sosiologi yang diintegrasikan dengan pendidikan karakter yang ada di Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru selalu berupaya untuk menanamkan pemahaman mengenai nilai maupun norma yang baik dalam proses belajar mengajar maupun dalam lingkungan luar kelas. Guru juga mengupayakan untuk selalu menumbuhkan kepekaan sosial siswa mengingat mata pelajaran sosiologi merupakan suatu ilmu yang mempelajari hubungan individu maupun kelompok sosial dalam masyarakat.

2. Simpulan Khusus

150

a. Media sosial yang berkembang saat ini, pada umumnya digunakan para remaja

untuk berkomunikasi, mencari informasi, maupun sebagai sarana hiburan

dalam mengisi waktu luangnya. Media sosial merupakan suatu alat komunikasi

yang harus dimiliki oleh para remaja saat ini.

b. Orang tua memiliki peranan yang sangat penting terutama dalam mencegah

maupun mengatasi berbagai permasalahan yang muncul akibat dampak negatif

dari adanya media sosial. Orang tua harus melakukan pengawasan penggunaan

gadget anak, sehingga dapat mengurangi kecanduan terhadap gadget tersebut.

c. Melalui mata pelajaran sosiologi, guru memberikan penguatan terhadap

karakter para siswa di sekolah dalam menghadapi berbagai perkembangan

zaman yang semakin canggih dengan adanya teknologi. Guru selalu berusaha

untuk selalu menanamkan nilai-nilai positif di lingkungan sekolah serta

menumbuhkan kepekaan sosial siswa terhadap lingkungan sekitarnya.

B. Saran

Berdasarkan rumusan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan

beberapa saran atau rekomendasi sebagai berikut :

1. Guru Sosiologi, dapat mengintegrasikan mata pelajaran sosiologi dengan

pembinaan karakter sebagai upaya menghadapi perubahan gaya hidup akibat

dari perkembangan teknologi informasi khusunya media sosial. Guru mata

pelajaran sosiologi dapat memberikan contoh-contoh konkrit dalam setiap

materi yang menyangkut pergaulan remaja di era globalisasi. Pembinaan

karakter melalui mata pelajaran sosiologi dapat dilakukan dengan cara

membiasakan kedisplinan terhadap siswa, membiasakan siswa untuk selalu

bersikap sesuai dengan nilai dan norma sopan santun yang berlaku di

masyarakat baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

2. Siswa SMA Negeri 5 Bandung, , perlu membangun kesadaran dan pemahaman

pada diri siswa sebagai seorang makhluk sosial mengenai pentingnya

mempelajarai sosiologi sebagai upaya menghadapai tantangan global dengan

Elsa Puji Juwita, 2014

151

munculnya teknologi informasi khususnya media sosial. Siswa juga harus

memiliki pemahaman bagaimana menggunakan dan memanfaatkan media

sosial sebagai suatu sarana komunikasi maupun informasi yang tepat. Melalui

mata pelajaran sosiologi siswa diajarkan untuk lebih mengetahui makna

hubungan individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok

dengan kelompok.

3. Orang Tua, memiliki peranan dan fungsi yang sangat penting terhadap

perkembangan seorang anak. Perkembangan media sosial yang semakin cepat

saat ini menyebabkan orang tua harus memiliki pengawasan yang sangat ketat

terhadap berbagai informasi yang dapat dengan mudah diakses oleh anak-

anaknya. Pemberian gadget kepada anak juga harus dibatasi serta disesuaikan

dengan kebutuhannya sebagai seorang pelajar. Sebagai orang tua yang berada

di era media komunikasi, setidaknya mengetahui perkembangan teknologi agar

memudahkan pengawasan terhadap anak. Para orang tua juga harus

membangun hubungan komunikasi yang baik dengan anak terutama yang

sedang beranjak remaja, ajaran moral dan agama juga harus diajarkan sejak

dini. Sehingga anak dapat mendapatkan penanaman karakter yang kuat dalam

menghadapi perkembangan zaman. Orang tua juga tidak boleh sepenuhnya

melepaskan tanggung jawab terhadap anak-anaknya kepada pihak sekolah.

4. Jurusan Pendidikan Sosiologi UPI, diharapkan mampu memberikan kontribusi

khususnya terhadap perkembangan teknologi dikaitkan dengan mata pelajaran

sosiologi yang dapat diintegrasikan dengan pembinaan karakter di sekolah,

sehingga para pendidik sosiologi maupun siswa mampu menghadapi

perkembangan zaman khususnya dalam bidang teknologi informasi.

5. Penelitian selanjutnya, diharapkan mampu menganalisis secara mendalam

mengenai motif penggunaan dan pola interaksi sosial secara interpersonal yang

dilakukan oleh individu yang menggunakan media sosial. Penelitian tersebut

diharapkan mampu menggali faktor-faktor yang menyebabkan seorang

individu menggunakan media sosial serta interaksi yang dilakukan dalam situs jejaring sosial pertemanan tersebut.